

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam era yang semakin berkembang maka tekanan terhadap mental manusia dalam menghadapi masalah yang datang juga semakin banyak dan beragam. Remaja yang memiliki jiwa bergejolak belum bisa mengendalikan keinginan yang muncul dalam diri mereka, belum bisa menyaring, serta mengendalikan stimulus dari luar yang bisa mempengaruhi jiwa dan emosi mereka. Hal itu menyebabkan terjadinya perilaku agresif, impulsif, dan kecemasan yang berakibat fatal. Dilihat dari hasil survei yang dilakukan *Indonesia-National Adolescent Mental Health Survey 2022*, dilansir *Kompas.id* menyatakan bahwa 15,5 juta (34,9 persen) remaja mengalami masalah mental dan 2,45 juta (5,5 persen) remaja mengalami gangguan mental. Dapat dilihat dari hasil tersebut bahwa kondisi mental dari remaja di Indonesia perlu untuk diperhatikan.¹

Pemahaman terkait emosi, perkembangan mental, dan karakter akan lebih baik jika diperhatikan sejak awal khususnya bagi remaja SMA yang akan memasuki fase dewasa, sehingga mereka bisa dengan stabil untuk menjalani hidup mereka baik dibidang pendidikan maupun pekerjaan agar mereka dapat meraih cita-cita mereka tanpa adanya kendala dari berupa masalah kesehatan mental. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan pembelajaran sastra di sekolah yang dikaitkan

¹ Kompas.id, "Cita-cita Indonesia 2045 Terhalang Masalah Kesehatan Mental Remaja", 2022

dengan pemahaman kejiwaan dengan menggunakan karya sastra berupa novel. Dalam pembelajaran novel tersebut siswa akan mempelajari tentang nilai-nilai kejiwaan yang didapatkan melalui tokoh dalam novel dengan merujuk pada disiplin ilmu psikologi sastra, yaitu dinamika kepriadian tokoh. Pemahaman terkait aspek kejiwaan tersebut bisa dimasukkan dalam pembelajaran novel dengan menggunakan dinamika kepribadian tokoh utama yang mencakup naluri hidup, naluri mati, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik sebagai refleksi. Siswa dapat belajar mengenai kebutuhan, naluri, serta perasaan yang ditimbulkan oleh alam bawah sadar dan alam sadar mereka. Nilai-nilai yang berkaitan dengan aspek kejiwaan tersebut berguna untuk pemahaman siswa sehingga mereka mampu mengendalikan stimulus yang bisa mempengaruhi jiwa mereka yang sedang bergejolak.

Kebaharuan penelitian yang ini adalah menggunakan teori dinamika kepribadian dari kajian psikologi sastra menggunakan teori Sigmund Freud dengan menganalisis novel berjudul *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yang dikaitkan dengan relevansi pembelajaran novel di SMA, di mana penelitian tersebut masih belum ditemukan pada penelitian sebelumnya. Kajian psikologi sastra mengenai kepribadian yang sering digunakan untuk menganalisis novel adalah diklasifikasikan berdasarkan Id, Ego, dan Superego. Penelitian ini analisis dibagi menjadi naluri hidup, naluri mati, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik yang pada setiap aspek dinamika kepribadian tersebut terbagi lagi menjadi beberapa sub fokus dengan indikator-indikator dan hasil analisis

yang mendetail sehingga penelitian ini menyajikan data dan hasil analisis yang lengkap. Penelitian ini menarik untuk dilakukan, karena selain memperoleh hasil analisis dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita*, juga dapat dikaitkan relevansinya terhadap pembelajaran novel di SMA yang hasilnya dapat digunakan sebagai alternatif materi ajar novel di SMA sehingga mereka bisa mempelajari tentang pemahaman nilai kejiwaan melalui novel. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru bahasa Indonesia dan siswa SMA 1 Tulungagung.

Pemahaman terkait nilai-nilai kejiwaan dalam pembelajaran sastra dapat diwujudkan dengan menggunakan karya sastra berupa novel. Novel merupakan suatu ungkapan dari khayalan pengarang yang melukiskan refleksi kehidupan tokoh dengan konflik yang melengkapinya secara utuh disertai berbagai nilai yang ikut membangun kelengkapan sebuah cerita.² Dibandingkan dengan karya sastra yang lain, novel lebih mampu untuk mengupas cerita dan menggambarkan tokoh serta kepribadiannya secara lebih mendetail. Novel memiliki ciri terikat pada tokoh, menyuguhkan lebih dari satu impresi, efek, dan emosi.³ Perkembangan teknologi juga turut mempengaruhi perkembangan novel. Saat ini novel bukan hanya bisa dibaca melalui buku secara fisik, namun juga bisa melalui aplikasi berbasis *online* seperti *wattpad*, *noveltoon*, *fizzo novel*, *dreame*, *novelplus*, dan lain sebagainya. Eksistensi novel di

² Suprpto dkk. *Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori*, *Basastra* 2, No. 3: 1–15, 2014

³ Sari, "Kekerasan Perempuan dalam Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh Karya Muhammad Makhdlori*", *Jurnal Literasi* 1, No. 2, 2017

kalangan remaja semakin meningkat dan digemari membuktikan bahwa novel merupakan karya sastra yang menarik dan membawa manfaat untuk dianalisis dan diteliti. Novel dapat dijadikan sebagai rujukan materi ajar bagi siswa khususnya siswa SMA kelas XII.

Novel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Pengarang bernama lengkap Leila Salikha Chudori merupakan seorang penulis cerita pendek, novel, dan skenario drama televisi yang lahir di Jakarta pada 12 Desember 1962. Leila mulai menulis sejak usianya 12 tahun dengan karya-karyanya yang dimuat dalam majalah. Pada Oktober tahun 2022 novel *Laut Bercerita* diterbitkan dan novel tersebut memiliki banyak peminat. Dilansir dari *Tempo.co* menurut manager redaksi dan produksi KPG, pada tahun 2022 novel *Laut Bercerita* memasuki cetakan ke-48.⁴ Novel tersebut mendapat banyak penghargaan diantaranya adalah berhasil menjadi pemenang sastra Asia Tenggara (*S.E.A Write Award*) pada 2020 dan mendapat penghargaan “*Book of The Year*” dari IKAPI Awards pada 2022. Novel *Laut Bercerita* memuat kisah dan perjuangan aktivis pada tahun 1998 yang diculik, kemudian 9 orang dikembalikan dan 13 lainnya dinyatakan hilang. Selain itu, novel ini juga memiliki kisah tentang ikatan persahabatan dan kekeluargaan yang erat. Tokoh utama dalam novel ini bernama Biru Laut Wibisana. Laut merupakan aktivis pada 1998 yang ikut hilang pada masa itu. Melalui kisah, pengalaman, dan perjuangan

⁴Istiqomatul Hayati, “Novel Leila Chudori, Laut Bercerita Sudah Dicitak 48 Kali Dalam 5 Tahun, Penerbit: Luar Biasa,” *Tempo.Co*, 2022, <https://seleb.tempo.co/read/1611398/novel-leila-chudori-laut-bercerita-sudah-dicitak-48-kali-dalam-5-tahun-penerbit-luar-biasa>. (2022)

tokoh Laut yang digambarkan pengarang dalam novel disertai dengan karakter serta kejiwaan tokoh dapat dianalisis menggunakan kajian dinamika kepribadian yang merupakan bagian dari ilmu psikologi sastra yang digagas oleh Sigmund Freud.

Psikologi sastra merupakan perwujudan aspek kejiwaan yang dihadirkan pengarang dalam karya sastra. Psikologi sastra memandang sastra sebagai karya aktivitas kejiwaan.⁵ Gejala-gejala kejiwaan yang direfleksikan pengarang pada manusia disekitarnya kemudian dikolaborasikan dengan kejiwaannya lalu diwujudkan dengan proses kreatif yang diekspresikan melalui simbol bahasa kemudian menjadi karya sastra.⁶ Objek psikologi sastra adalah manifestasi kehadiran jiwa yaitu berupa perilaku dan hal yang berhubungan dengannya.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teori dari psikoanalisis Sigmund Freud. Freud membagi kepribadian manusia menjadi tiga yaitu Id, Ego, dan Superego. Jika ketiga kepribadian tersebut berinteraksi maka munculah dinamika kepribadian dalam kejiwaan manusia yang tersusun atas naluri hidup, naluri mati, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik.

Dinamika kepribadian ialah gerak perubahan yang terjadi dalam diri manusia untuk mencapai tujuan yang disebabkan oleh persoalan dalam diri atau peristiwa dari luar yang membentuk perubahan dalam

⁵ Rokhmansyah, Alfian. *Studi Dan Pengkajian Sastra, Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

⁶ Suwardi Endraswara, *Metode Penelitian Psikologi Sastra* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2008). (Yogyakarta: Media Pressindo), 2008

⁷ Emzir dan Rohman, Saifur. *Teori Dan Pengajaran Sastra*. Depok: Rajawali pers, 2017

kepribadian individu.⁸ Dari interaksi tiga struktur kepribadian yaitu Id, Ego, dan Superego yang memunculkan gerak perubahan pada diri manusia disebut dengan dinamika kepribadian yang terbagi menjadi empat bagian yaitu naluri hidup, naluri mati, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik. Dinamika kepribadian dikembangkan oleh Sigmund Freud dalam teori psikoanalisis. Dinamika kepribadian yang dikemukakan Freud dibagi menjadi beberapa bagian yang akan dianalisis yaitu naluri hidup, naluri mati, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik. Naluri Hidup berkaitan dengan dorongan atau kesadaran manusia dalam pemenuhan kebutuhan untuk bertahan hidup, naluri mati merupakan insting negatif yang mengarah pada pengrusakan, Kecemasan Objektif merupakan kecemasan yang timbul akibat peristiwa di sekitar manusia, dan kecemasan neurotik adalah kecemasan yang penyebabnya berasal dari dalam diri manusia.⁹

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka kajian dalam penelitian ini menggunakan kajian psikologi sastra, yaitu teori dinamika kepribadian yang dikembangkan oleh psikoanalisis Sigmund Freud. Tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori yaitu Biru Laut Wibisana menjadi analisis utama dalam penelitian ini. Novel tersebut dipilih karena memiliki cerita yang sangat menarik dengan nilai kejiwaan yang dimiliki tokoh utamanya. Novel *Laut Bercerita* memiliki banyak peminat, terbukti dengan pernyataan manager

⁸ Sari dan Hidajati, "Dinamika Kepribadian dan Struktur Kepribadian Pada Novel *Kenang Langit Karya Kirana Kejora*", Jurnal Dialektologi, Vol.7 No.2 2022

⁹ Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (Jakarta: Yayasan Pusataka Obor Indonesia), 2013

redaksi dan produksi KPG dalam *Tempo.co* pada tahun 2022 novel *Laut Bercerita* memasuki cetakan ke-48. Novel mendapat banyak penghargaan diantaranya adalah tersebut juga berhasil menjadi pemenang sastra Asia Tenggara (*S.E.A Write Award*) pada 2020 dan mendapat penghargaan “*Book of The Year*” dari IKAPI Awards pada 2022. Penelitian ini membawa tujuan, yaitu untuk menjelaskan dan mendeskripsikan dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori serta relevansinya dalam pembelajaran novel di SMA. Hasil paparan dalam penelitian ini didasarkan pada teori dan pendapat para ahli serta sumber rujukan yang relevan. Teori yang digunakan sebagai dasar penelitian ini adalah teori dinamika kepribadian yang digagas oleh Sigmund Freud, yaitu naluri hidup, naluri kematian, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus penelitian dibuat tersusun atas pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimanakah relevansi dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap pembelajaran novel di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dirumuskan maka tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan relevansi dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori terhadap pembelajaran novel di SMA.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan yang dibagi menjadi dua, yaitu manfaat secara teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya wawasan dan penalaran dalam ilmu pengetahuan khususnya dalam kajian psikologi sastra yaitu, dinamika kepribadian. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan alternatif materi ajar pada pembelajaran novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah untuk mengetahui, menganalisis, mendapatkan pengalaman, serta pengetahuan melalui hasil analisis dinamika kepribadian tokoh utama dalam novel *Laut Bercerita* yang dapat difungsikan sebagai sarana penerapan dan perkembangan

ilmu teori psikologi sastra utamanya dinamika kepribadian tokoh kemudian dikaitkan relevansinya pada pembelajaran novel di SMA.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru, yaitu dapat digunakan sebagai referensi modul ajar dan alternatif materi ajar dalam kegiatan pembelajaran novel di sekolah untuk memperoleh nilai-nilai kejiwaan yang dapat dipelajari siswa melalui novel.

c. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait nilai-nilai kejiwaan dalam pembelajaran novel melalui tokoh dengan menggunakan disiplin ilmu psikologi sastra, yaitu dinamika kepribadian.

E. Penegasan Istilah

Peneliti menyajikan penegasan istilah dalam penelitian berjudul “Dinamika Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori Serta Relevansinya dalam Pembelajaran Novel Di SMA” dimaksudkan untuk menyelaraskan pemahaman yang sama dengan pembaca. Berikut adalah penegasan istilah dalam penelitian ini:

a. Psikologi Sastra

Proses kreatif pengarang dalam menciptakan tokoh dengan aspek kejiwaan (psikologi) yang didasarkan pada realita

individu dalam dunia nyata adalah konsep dari psikologi sastra. Psikologi sastra dipengaruhi dua hal, Pertama, karya sastra adalah kreasi dari suatu proses kejiwaan dan ide pengarang yang berada dalam keadaan setengah sadar (*subconscious*) yang selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk (*conscious*). Kedua, analisis psikologi sastra merupakan penggambaran psikologis dalam tokoh yang dirancang sedemikian rupa oleh pengarang sehingga pembaca merasa terkesima oleh masalah psikologis. Tokoh fiksi yang disajikan pengarang dalam karya sastra meskipun merupakan khayalan tetapi menampilkan konflik dari sisi psikologis.¹⁰

b. Dinamika Kepribadian

Berangkat dari struktur kepribadian yang dikemukakan oleh Sigmund Freud, Dinamika kepribadian merupakan bentuk interaksi dari tiga struktur kepribadian sehingga terbentuklah dinamika kepribadian. Dinamika kepribadian ialah gerak perubahan yang terjadi dalam diri manusia untuk mencapai tujuan yang disebabkan oleh persoalan dalam diri atau peristiwa dari luar yang membentuk perubahan dalam kepribadian individu.¹¹ Dinamika kepribadian yang dikemukakan Freud dibagi menjadi beberapa bagian yang akan dianalisis yaitu naluri hidup, naluri mati, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik.

¹⁰ Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (Jakarta: Yayasan Pusataka Obor Indonesia), 2013

¹¹ Sari dan Hidajati, "*Dinamika Kepribadian dan Struktur Kepribadian Pada Novel Kenang Langit Karya Kirana Kejora*", *Jurnal Dialektologi*, Vol.7 No.2 2022

Naluri Hidup berkaitan dengan dorongan atau kesadaran manusia dalam pemenuhan kebutuhan untuk bertahan hidup, naluri mati merupakan insting negatif yang mengarah pada pengrusakan, kecemasan objektif merupakan kecemasan yang timbul akibat peristiwa di sekitar manusia, dan kecemasan neurotik adalah kecemasan yang penyebabnya berasal dari dalam diri manusia.¹²

c. Novel

Novel merupakan karya sastra yang berbentuk prosa fiksi. Novel adalah suatu ungkapan dari khayalan pengarang yang melukiskan refleksi kehidupan tokoh dengan konflik yang melengkapinya secara utuh disertai berbagai nilai yang ikut membangun kelengkapan sebuah cerita.¹³ Dibandingkan dengan karya sastra yang lain, novel lebih mampu untuk mengupas cerita dan menggambarkan tokoh serta kepribadiannya secara lebih mendetail. Novel memiliki ciri terikat pada tokoh, menyuguhkan lebih dari satu impresi, efek, dan emosi.¹⁴ Novel menyajikan sebuah cerita dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik novel yang dikupas secara saksama dan menyeluruh. Unsur intrinsik novel terdiri dari tema, latar/setting, alur/plot, tokoh/penokohan, sudut pandang, dan amanat.

¹² Minderop, *Psikologi Sastra: Karya Sastra, Metode, Teori, dan Contoh Kasus* (Jakarta: Yayasan Pusataka Obor Indonesia), 2013

¹³ Suprpto dkk. "Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori", *Basastra* 2, No. 3: 1–15, 2014

¹⁴ Sari, "Kekerasan Perempuan dalam Novel *Bak Rambut Dibelah Tujuh* Karya Muhammad Makhdlori", *Jurnal Literasi* 1, No. 2, 2017

Novel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Novel *Laut Bercerita* memuat kisah dan perjuangan aktivis pada tahun 1998 yang diculik kemudian 9 orang dikembalikan dan 13 lainnya dinyatakan hilang. Selain itu novel ini juga memiliki kisah tentang ikatan persahabatan dan kekeluargaan yang erat. Tokoh utama dalam novel ini bernama Biru Laut Wibisana. Laut merupakan aktivis pada 1998 yang ikut hilang pada masa itu.

d. Relevansi Pada Pembelajaran Novel di SMA

Relevansi adalah kaitan atau hubungan erat terkait pokok masalah yang sedang dihadapi. Relevansi merupakan pengembangan dari kata relevan. Secara bahasa relevansi memiliki arti keterkaitan, hubungan atau kecocokan. Sedangkan secara istilah, relevansi adalah sesuatu yang mempunyai kecocokan atau saling berhubungan. Pada intinya relevansi adalah keterkaitan hubungan atau kecocokan, begitu juga menurut KBBI yaitu saling berhubungan dan berkaitan. Pada hal ini maka hasil penelitian ini dikaitkan atau dihubungkan ke dalam pembelajaran novel di kelas sebagai alternatif materi ajar.¹⁵

Pembelajaran novel yang dikaitkan dengan pemahaman kejiwaan penting untuk dilaksanakan karena hal tersebut juga berkaitan dengan aspek psikologis siswa. Siswa SMA yang masih

¹⁵ Diodona, "Pengertian Relevansi Pendidikan, Prinsip, Dan Nilai Informasi Akuntansi Menurut Para Ahli," 2020. Diodina. Id

remaja memiliki jiwa bergejolak belum bisa mengendalikan stimulus yang berasal dari diri mereka dan stimulus dari lingkungan sekitarnya. Hal ini bisa menyebabkan perilaku implusif yang bisa merugikan siswa dan orang disekitarnya. Pemahaman terkait aspek kejiwaan tersebut bisa dimasukkan dalam pembelajaran novel dengan menggunakan dinamika kepribadian tokoh utama yang mencakup naluri hidup, naluri mati, kecemasan objektif, dan kecemasan neurotik sebagai refleksi. Siswa dapat belajar mengenai kebutuhan, naluri, serta perasaan yang ditimbulkan oleh alam bawah sadar dan alam sadar mereka. Nilai-nilai yang berkaitan dengan aspek kejiwaan tersebut berguna untuk pemahaman siswa sehingga mereka mampu mengendalikan stimulus yang bisa mempengaruhi jiwa mereka yang sedang bergejolak.

Novel dapat dijadikan sebagai rujukan bahan ajar dan materi ajar bagi siswa khususnya siswa SMA kelas XII. Kompetensi dasar yang dapat digunakan untuk penerapan dinamika kepribadian tokoh utama dalam pembelajaran novel di SMA pada kelas XII adalah 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dan 4.9 Merancang novel atau novelet dengan memerhatikan isi dan kebahasaan baik secara lisan maupun tulis. Pada KD tersebut membahas tentang novel, dinamika kepribadian tokoh utama dapat dimasukkan pada pembahasan unsur intrinsik novel pada bagian tokoh dan penokohan.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang disusun perlu mengikuti kaidah penyusunan yang baik agar hasil yang diperoleh sesuai dengan kaidah dan norma yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti menyusun sistematika pembahasan penelitian sebagai berikut:

Bab 1 berfokus pada pendahuluan. Menjelaskan mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 membahas kajian pustaka. Terdiri dari deskripsi teori yang memaparkan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian. Disajikan pula penelitian terdahulu yang relevan. Terdapat paradigma penelitian yang menjadi dasar konseptual penelitian ini.

Bab 3 memaparkan metode penelitian. Mencakup rancangan penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pemeriksaan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab 4 menyajikan hasil penelitian berupa deskripsi data, temuan data, dan analisis data.

Bab 5 berisi tentang hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam bab tersebut juga dijabarkan mengenai data penelitian yang telah diperoleh

Bab 6 yakni penutup menguraikan bagian-bagian yang membahas terkait konklusi hasil penelitian, meliputi dua bagian yaitu kesimpulan dan saran yang menjadi penutup dari penelitian.